

UPAYA PENGENDALIAN SAMPAH SEBAGAI BENTUK
IMPLEMENTASI GERAKAN ZERO WASTE DI DESA TANJUNG LUAR

*Waste Control Efforts As A Form Of Implementation Of The Zero Waste
Movement In Tanjung Luar Village*

Mira Riskiani*, Abdullah Ali Muta'Aly, Hafida, Muhamad Paris, M. Arya
Bima Fajrin, Ragil rahmat Syahputra, Lona Sabrina, Selinda Ayu Pidya
Loka, Sabrina Aisyah Hermansyah, Winda Fitriani

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : abdullah.ama6969@gmail.com

Tanggal Publikasi : 5 Juli 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i4.5612>

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya di tengah masyarakat demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Program KKN PMD 2024 yang dilaksanakan di Desa Tanjung Luar mengangkat tema Zero Waste dan ekonomi biru sebagai landasan dasar program utama KKN, kegiatan pengendalian sampah dan ekonomi kreatif dijalankan sebagai program untuk mengembangkan potensi desa. Tujuan diadakannya kegiatan KKN PMD 2024 sebagai bentuk penyelesaian atas permasalahan yang ada di Desa Tanjung Luar terutama yang berkaitan dengan limbah sampah. Metode program yang dilakukan dalam KKN terdiri dari (1) Sosialisasi kepada masyarakat desa, (2) pengadaan tempat pembuangan sampah TPS di lingkungan desa, (3) kegiatan gotong royong bersama masyarakat membersihkan sampah, (4) melakukan budidaya maggot sebagai edukasi dan alternatif pengolahan sampah organik, (5) pengajaran kepada siswa siswi tentang pola hidup sehat dan bersih. Hasil kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan membantu mengatasi permasalahan yang ada, melalui program utama ekonomi biru dan zero waste bisa membantu membuka potensi-potensi baru terutama dalam perekonomian desa, program-program dari mahasiswa KKN berhasil dicapai dengan memberikan kesadaran dan wawasan kepada masyarakat tentang pengendalian sampah, membuat TPS di berbagai titik lingkungan desa, membudidayakan maggot sebagai alternatif pengolahan limbah sampah organik, membersihkan pesisir pantai melalui gotong royong, dan pembekalan kepada generasi muda tentang bagaimana menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Program kerja yang telah dijalankan selama 45 hari oleh mahasiswa diharapkan dapat menjawab permasalahan Desa Tanjung Luar dan turut bisa memajukan potensi-potensi desa dari perekonomian maupun wisata.

Kata kunci: zero waste, Tanjung Luar, pola hidup sehat

ABSTRACT

Field Study and Community Service Program (KKN) is a learning activity designed for students to apply their knowledge and technology in the mid of society for the welfare for society it self. The 2024 PMD KKN program implemented in Tanjung

Luar Village raises the theme of Zero Waste and blue economy as the basic foundation of the main KKN program, waste control activities and creative economy are carried out as programs to develop village potential. The purpose of the 2024 PMD KKN program is to solve the problems that exist in Tanjung Luar Village, especially those related to waste. The program methods carried out in KKN consist of (1) Socialization to the village community, (2) procurement of TPS landfills in the village environment, (3) mutual cooperation activities with the community to clean up garbage, (4) cultivating maggot as education and alternative organic waste processing, (5) teaching students about healthy and clean lifestyles. The results of these activities can provide benefits to the community and help overcome existing problems, through the main programs of blue economy and zero waste can help open up new potentials, especially in the village economy, programs from KKN students are successfully achieved by providing awareness and insight to the community about waste control, making TPS at various points of the village environment, cultivating maggot as an alternative to organic waste processing, cleaning the beach through gotong royong, and briefing the younger generation on how to implement a clean and healthy lifestyle. The work program that has been carried out for a month by students is expected to be able to answer the problems of Tanjung Luar Village and help advance the potential of the village from the economy and tourism.

Keywords: zero waste, Tanjung Luar, Healthy lifestyle

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi Universitas Mataram dan dilakukan oleh sejumlah mahasiswa secara berkelompok. Dalam kegiatan KKN Mahasiswa diberikan kesempatan dalam mengembangkan potensi dan mengasah kemampuannya selama menjalankan pengabdian di desa tertentu secara langsung. Mahasiswa akan bekerja secara tim dan melakukan kerja sama dengan masyarakat desa untuk mengenali potensi dan menganalisis permasalahan yang ditemukan kemudian memberikan solusi dalam mengembangkan potensi dan menyelesaikan masalah secara objektif. Pengabdian oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan pengajaran dan pendampingan serta memiliki target tertentu.

Pada tahun 2024, kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram merupakan jenis program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) dengan mengangkat tema ekonomi biru dan zero waste. Kegiatan pemberdayaan meliputi pengajaran dan pengarahan kepada masyarakat dalam mengembangkan beberapa potensinya dari sektor ekonomi dan sosial. Melalui kegiatan pengabdian ini mahasiswa diharapkan dapat mendongkrak perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan mengandalkan sumber daya dari hasil laut dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan KKN PMD oleh mahasiswa Universitas Mataram dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, kabupaten Lombok Timur.

Desa Tanjung Luar merupakan sebuah desa yang telah berdiri sejak tahun 1918 dan berada di daerah pesisir pantai Lombok Timur, dengan mayoritas hasil laut sebagai penggerak utama perekonomian masyarakatnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jumlah penduduk desa terhitung sejak 2017 sebanyak 8340 jiwa dan pada 2024 sebanyak 9613, yang terbagi jumlah laki-laki 4810 jiwa dan perempuan 4803. Peningkatan Jumlah penduduk tergolong stabil dan tergolong cukup padat dengan total luas wilayahnya sebesar 106.985 Ha.

Berdasarkan informasi dan survei di wilayah desa Tanjung Luar, mahasiswa dapat mengenali potensi dan mengetahui permasalahan yang ditemukan di lingkungan desa. Permasalahan utama yang ditemukan yaitu masalah di bidang

ekonomi tercatat sebanyak 45,86% dari jumlah penduduk 2024 belum/tidak memiliki pekerjaan, dan masalah kebersihan lingkungan karena kurangnya tempat pengolahan limbah sampah. Identifikasi masalah di desa Tanjung Luar meliputi (1) kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah produk UMKM (2) kesulitan masyarakat dalam mengolah limbah sampah terutama limbah organik (3) kurangnya literasi masyarakat dalam bidang pendidikan.

Program KKN PMD bertujuan untuk membantu memberikan solusi terhadap masalah yang di temukan di desa Tanjung Luar yang berkaitan dengan permasalahan diatas. Dalam kegiatan perekonomian dilakukan pembekalan kepada masyarakat tentang pembuatan produk UMKM dengan mengandalkan sumber daya dari hasil laut, dan kegiatan dalam mengatasi pengolahan limbah sampah bisa dilakukan dengan menyediakan tempat infrastruktur alternatif dalam pengolahan sampah dan dalam bidang pendidikan bisa memberikan pengajaran dan literasi kepada anak-anak desa sebagai bekal ilmu pengetahuan dimasa depan. Melalui kegiatan pengabdian oleh mahasiswa KKN dalam program pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mempengaruhi diberbagai sektor serta bisa mengubah kualitas hidup masyarakat dan memajukan kualitas SDM dan SDA desa Tanjung Luar, sehingga roda perekonomian bisa berjalan lancar dan kesejahteraan masyarakat terjamin.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan survei lokasi oleh mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram 2024, mengidentifikasi permasalahan dan potensi terhadap desa Tanjung Luar. Masalah perekonomian dan kebersihan lingkungan menjadi target utama mahasiswa KKN dalam menjalankan programnya selama 2 bulan kedepan, metode kegiatan KKN menggunakan pendekatan dengan sosialisasi dan pengajaran kepada masyarakat desa Tanjung Luar yang terbagi dalam 2 program utama yang saling berhubungan.

Program Ekonomi Biru

Program ekonomi biru menawarkan terhadap pemanfaatan hasil laut sebagai penggerak utama roda perekonomian desa Tanjung Luar, program ini akan menjamin kelestarian lingkungan dan sumber daya alam khususnya di wilayah pesisir lautan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi disektor kelautan maupun perikanan. Mahasiswa melakukan observasi terkait keberadaan aktivitas masyarakat dalam sektor ekonomi terutama pada masyarakat yang profesi nelayan yaitu sektor perikanan, dan potensi desa dalam sektor pariwisata. Sebagai daerah dengan wilayah pesisir, banyak masyarakat yang mengandalkan hasil lautan sebagai penggerak utama roda perekonomian Desa Tanjung Luar dengan menghasilkan perikanan yang melimpah. Untuk memiliki ekonomi biru yang berkelanjutan, setiap negara harus memiliki dan menemukan solusi terbaik untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam mengolah sumber daya kelautan secara optimal sekaligus memastikan pemanfaatan yang maksimal terhadap lingkungan (Olteanu & Stinga, 2019). Penerapan program ekonomi biru oleh mahasiswa dilakukan dengan membuat inovasi dan kreativitas dalam bidang ekonomi guna menunjang usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang mengandalkan dari hasil kelautan.

Metode yang digunakan, mahasiswa melakukan riset terkait hasil kelautan yang ada di Desa Tanjung Luar termasuk di bidang perikanan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sumber daya apa saja yang dapat dikembangkan menjadi nilai jual, sebagai upaya peningkatan dibidang ekonomi kelautan dan perikanan.

Berikutnya mahasiswa memberikan pembekalan kepada masyarakat dalam mengolah hasil kelautan menjadi produk yang memiliki nilai jual, kegiatan ini sebagai bentuk dukungan masyarakat UMKM dalam memberikan inovasi produk baru yang mengandalkan hasil kelautan.

Program Zero Waste

Program zero waste menawarkan solusi masyarakat dalam pengolahan limbah sampah yang selama ini menjadi masalah utama di Desa Tanjung Luar terkait tidak adanya fasilitas pengolahan sampah, sehingga membuat lingkungan desa yang kurang tercemar. Mahasiswa melakukan observasi terkait langkah-langkah dalam penanganan sampah sebagai gerakan program zero waste. Metode yang digunakan melibatkan teknik interaktif dan partisipatif dengan pembelajaran dua arah, pembelajaran partisipatif memiliki indikator dengan adanya keterlibatan masyarakat secara emosional maupun mental, terdapat kontribusi dari masyarakat dalam mencapai tujuan serta memiliki manfaat (Muslim, 2020). Praktik program zero waste akan melibatkan masyarakat Desa Tanjung Luar sebagai partisipasi yang dikemas dengan ajakan semangat gotong royong dan pembekalan terhadap pengolahan sampah yang bisa memberikan manfaat serta edukasi kepada masyarakat.

Langkah awal program zero waste, mahasiswa melakukan sosialisasi terhadap pentingnya menjaga kebersihan kepada masyarakat desa dan siswa-siswi sekolah dasar dengan pembekalan tentang pola hidup sehat. Kegiatan ini dilakukan sebagai pengenalan awal terhadap pentingnya kebersihan diri dan lingkungan sekitar serta dampaknya bagi masyarakat itu sendiri.

Terdapat dua solusi dalam penanganan sampah, yaitu pembuatan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) diberbagai titik dan penerapan budidaya maggot sebagai alternatif untuk meleburkan limbah sampah organik. Mahasiswa melakukan pemetaan dan membuat pasak pembatas untuk menentukan lokasi tempat pembuangan sampah sementara (TPS), serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan upaya melakukan budidaya maggot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN PMD Universitas Mataram 2024, menghasilkan dua program utama yang berhasil dijalankan selama program KKN berlangsung, program ekonomi biru sebagai implementasi dari gerakan zero waste yang mana program tersebut saling berkesinambungan. Diharapkan program-program yang dijalankan bisa menjadi jawaban atas permasalahan yang ada di Desa Tanjung Luar dan dapat membuka potensi baru dalam ekonomi dan pariwisata dalam inovasi dan pembekalan yang telah diberikan. Dari program ekonomi biru dan zero waste oleh Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram 2024, menghasilkan beberapa kegiatan yang sejalan dengan program utama, sebagai berikut.

Sosialisasi Pengendalian Sampah

James W. Vander Zanden (2010) menjelaskan bahwa sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat. Pengadaan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pengendalian sampah.

Desa Tanjung Luar memiliki masalah yang cukup konkrit terkait sampah yang ada, seperti sampah rumah tangga, sampah yang di hasilkan dari pusat perbelanjaan (pasar), sampah di tempat umum, hingga sampah yang datang dari laut, yang mengakibatkan sampah yang ada menumpuk di desa Tanjung Luar terutama di pesisir Pantai, tidak hanya itu masyarakat juga belum memiliki

kemampuan di dalam mengolah sampah yang ada, hal inilah yang melatarbelakangi sosialisasi dilakukan dengan tujuan sampah yang ada dapat diatasi dengan baik.

Sosialisasi pengendalian sampah ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Juli yang bertepatan di aula serbaguna kantor desa Tanjung Luar yang mengundang seluruh masyarakat desa Tanjung Luar beserta dengan para staf desa yang ada, dan menghadirkan pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (LHK) Lombok timur dan Maggot UGOTIN Nusa Tenggara Barat (NTB).



Gambar 1 sosialisasi di balai Desa Tanjung Luar

Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara Tiap Dusun

Sampah telah menjadi permasalahan yang cukup universal di berbagai tempat, seperti halnya di desa Tanjung Luar, sampah menjadi masalah utama yang dirasakan masyarakat desa, terutama dengan minimnya fasilitas pengolahan dan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah menjadi alasan masyarakat gemar membuang sampah di sekitar lingkungan desa, di dukung dengan permukiman penduduk yang cukup padat menambah sampah menjadi masalah yang cukup konkrit, hal inilah yang melatarbelakangi pengadaan tempat pembuangan sampah sementara di lakukan. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) merupakan tempat penampungan sampah yang bersifat sementara, sebelum akhirnya akan di angkut menuju tempat pengolahan sampah terpadu ataupun tempat daur ulang.

Pembuatan tempat pembuangan sampah sementara ini dimulai dengan melakukan survey untuk mengetahui titik lokasi mana saja yang akan di buatkan tempat pembuangan sampah sementara sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya sekaligus memudahkan pengangkutan sampah menuju tempat pembuangan akhir, (Widodo, 2008) menjelaskan survey lapangan merupakan tahapan yang dilakukan dengan mengetahui kondisi suatu wilayah dan lingkungan, sehingga perencanaan kerja lapangan dapat dilakukan dengan tepat dan maksimal. Penelitian survey digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam skala besar dan aktual sehingga diperlukan sampel yang besar.

Survey lokasi TPS dimulai dilaksanakan pada hari kamis 11 Juli 2024, dalam pelaksanaannya mahasiswa KKN Universitas Mataram melakukan peninjauan kepada beberapa titik yang akan dijadikan tempat pembuangan sampah sementara, setelah mendapatkan lokasi yang tepat kemudian di lanjutkan dengan pembuatan sekaligus pemasangan sekat di beberapa lokasi yang dijadikan tempat pembuangan sampah sementara.

Pembuatan TPS dilakukan menggunakan pasak kayu tersusun menyerupai bentuk pagar yang berfungsi sebagai tanda pembatasnya, pembuatan pembatas TPS berlangsung hingga tanggal 23 Juli 2024, dalam pembuatannya pun menggunakan bahan yang berasal dari bahan daur ulang yaitu berupa kayu dan bambu, hal ini sejalan dengan program kerja utama KKN yaitu Zero Waste yang mengadaptasi gerakan ramah lingkungan salah satunya praktik daur ulang sampah, Pembuatan TPS ini melibatkan mahasiswa KKN serta di bantu oleh pemuda Desa Tanjung Luar.



Gambar 2. pembuatan sekat TPS



Gambar 3. pemasangan sekat TPS

Gotong Royong Bersama Pemuda Desa

Banyaknya sampah di sepanjang pesisir Pantai Desa Tanjung Luar menjadikan lingkungan desa terlihat kotor serta pemandangan yang kurang baik, dan dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat sekitar seperti diare, dan penyakit lainnya. Keberadaan sampah juga dapat mencemari lautan yang bisa menyebabkan hilangnya rumah bagi hewan laut, hal ini diperlukan adanya tindakan pembersihan secara besar-besaran, oleh karena itu gotong royong bersama pemuda desa yang dalam hal ini menjadi program Clean up yang di luncurkan untuk mengatasi permasalahan sampah di pesisir Pantai desa tanjung luar.

Clean up atau pembersihan merupakan kegiatan yang berupaya memulihkan dan membersihkan keadaan lingkungan sekitar dari barang-barang yang tidak terpakai seperti kotoran sampah, limbah produk, dan barang bekas (A. Aandhita Sari, 2017).

Kegiatan clean up dilaksanakan pada hari hari Sabtu 27 Juli 2024, yang di ikuti oleh sejumlah kelompok KKN lainnya, masyarakat, dan pemuda-pemudi desa dari kalangan SD, SMP hingga SMA dan kalangan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Luar yang dilaksanakan secara bergotong royong, program ini bertujuan untuk melaksanakan gerakan zero waste yang dilakukan dengan membersihkan sampah guna menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat, selain itu dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terutama para pemuda-pemudi desa tentang pentingnya menjaga lingkungan seta membiasakan pola hidup bersih dan sehat.



Gambar 4. clean up lingkungan desa



Gambar 5. clean up di jalan desa



Gambar 6. clean up pesisir pantai

Budidaya Maggot

Budidaya merupakan upaya penanaman dan pemeliharaan baik tumbuhan maupun hewan, yang dibudidayakan dalam lingkungan buatan (Mandiri, 2010). Budidaya maggot mengacu pada pengembangbiakan telur-telur lalat hingga menjadi larva, media yang digunakan menggunakan jaring dan wadah penampungan larva, berdasarkan fungsinya budidaya maggot digunakan untuk menguraikan sampah limbah organik khususnya pada sampah rumah tangga seperti sisa bahan makanan maupun bangkai hewan.

Masalah sampah di Desa Tanjung Luar juga ditimbulkan dengan menumpuknya sampah rumah tangga terutama pada limbah organik, sampah jenis organik merupakan jenis limbah yang berasal dari makhluk hidup seperti tumbuhan maupun hewan, banyaknya sampah organik dilingkungan desa yang dihasilkan dari sisa makanan dapat menimbulkan aroma tidak sedap dan jadi tempat berkembang biakan jenis bakteri dan virus. Karena itu untuk mengurangi jumlah sampah, mahasiswa KKN memberikan inovasi dengan menguraikan sampah organik tersebut dengan maggot.

Budidaya maggot mulai dilakukan dari hari Rabu 03 Juli 2024, kegiatan tersebut diawali dengan sosialisasi mahasiswa kepada masyarakat terkait dengan pengenalan awal tentang maggot dan tata cara budidaya serta manfaatnya dalam menguraikan sampah. Tahap berikutnya pembuatan kandang sebagai tempat penampungan maggot yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, hasil dari budidaya maggot kemudian dipraktikkan kepada masyarakat desa sebagai media edukasi dan menjadi solusi dalam mengurangi sampah lingkungan dengan jenis organik.

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan tersebut yang khusus menasar berbagai isu yang krusial menyangkut permasalahan yang di hadapi Desa Tanjung Luar, namun juga terdapat berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN PMD Universitas Mataram untuk mendukung berbagai kegiatan di Desa Tanjung Luar, kegiatannya meliputi:

(1) Kegiatan Posyandu

Posyandu dalam Permendagri Nomor 18 tahun 2018 adalah wadah pemberdayaan masyarakat berbentuk Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD), diprakarsai masyarakat bersama pemerintah Desa/Kelurahan untuk memberikan kemudahan memperoleh kesehatan masyarakat. Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram melaksanakan kegiatan posyandu satu kali dalam sebulan, pada bulan Juli 2024, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Juli 2024. Dalam kegiatan posyandu kelompok KKN membantu penimbangan, pengukuran bayi dan anak serta lainnya. Tidak hanya itu kelompok KKN juga ikut terlibat dalam pemberian vaksin polio kepada anak-anak yang ada di setiap dusun yang ada di kantor desa Tanjung Luar yang dilaksanakan pada 23 Juli 2024.

(2) Piket Kantor Desa

Pelaksanaan piket kantor desa dilakukan tiap hari di mulai dari minggu kedua, melalui program tambahan ini tim KKN membantu kegiatan administrasi desa, seperti pengolahan data untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7. piket kantor desa

(3) Pengajaran Pola Hidup Sehat Siswa SD

Desa Tanjung Luar memiliki sejumlah fasilitas pendidikan seperti sekolah dasar (SD), banyaknya anak-anak muda yang bersekolah bisa menjadikan generasi unggul yang mandiri dan berkarakter baik. Dalam mengatasi permasalahan sampah di Desa Tanjung Luar, perlu adanya perubahan pola pikir masyarakat yang akan sadar pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, karena itu pembekalan kepada generasi muda perlu dilakukan untuk memberikan edukasi tentang sikap dan perilaku mereka dalam hidup bersih dan sehat.

Pengajaran oleh mahasiswa kepada anak-anak dilaksanakan di SDN 3 Tanjung Luar pada hari Senin 15 Juli 2024, pengajaran tersebut berlangsung selama 1 minggu yang berfokus pada materi kebersihan dan pola hidup sehat. Pemilihan materi tersebut sejalan dengan program utama mahasiswa KKN dengan tema Zero Waste, pembekalan dilakukan dengan metode edukasi terkait bagaimana cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang meliputi pengenalan alat-alat kebersihan, cerdas cermat, edukasi mencuci tangan dan membersihkan lingkungan, metode tersebut bertujuan untuk melatih pola pikir anak-anak supaya mudah peka terhadap lingkungan sekitar mereka untuk tetap menjaga kebersihan.



Gambar 8 mengajar SDN 3 Tanjung Luar

(4) Kerajinan Dari Hasil Laut

Sebagai desa dengan wilayah pesisir pantai, tentunya Desa Tanjung Luar memiliki kekayaan hasil laut yang melimpah, namun sayangnya belum dimanfaatkan dengan maksimal, masyarakat masih banyak mengandalkan hasil tangkapan ikan sebagai roda perekonomiannya dalam menunjang kebutuhan sehari-hari. Banyaknya sampah di sepanjang pesisir pantai juga menjadi alasan kegiatan perekonomian desa kurang berkembang dengan baik khususnya pelaku

UMKM, dalam hal ini perlu adanya inovasi atau ide-ide baru untuk mengolah memanfaatkan hasil kelautan lebih maksimal sehingga perekonomian tidak monoton.

Salah satu program mahasiswa KKN yaitu ekonomi biru memberikan solusi dalam mengolah hasil kelautan dengan baik, pembuatan kerajinan tangan dari kerang laut oleh mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat untuk bisa memiliki nilai jual. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 11 Juli 2024 yang diikuti sejumlah mahasiswa KKN diawali dengan mengumpulkan kerang laut di sepanjang pesisir pantai, kemudian mengubahnya menjadi kerajinan tangan seperti gelang, gantungan kunci, dan dinding. Kegiatan tersebut dipamerkan kepada masyarakat dan dipraktikkan ke anak-anak SD guna memberikan pengetahuan bahwa dari kerang laut juga bisa memiliki nilai jual dan diharapkan dapat membantu perkembangan perekonomian desa terutama pelaku UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama program kerja KKN PMD Universitas Mataram 2024 di Desa Tanjung Luar guna menjawab kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat, program ekonomi biru dan zero waste menjadi landasan utama yang mendorong beberapa kegiatan dilaksanakan mahasiswa KKN. Hasil program yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan menghasilkan capaian (1) pembekalan sosialisasi peduli sampah memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang kebersihan lingkungan (2) masyarakat desa telah memiliki pembekalan tentang budidaya maggot dan berhasil menyediakan TPS (3) capaian kegiatan gotong royong dalam program clean up berhasil membersihkan sampah di sepanjang pesisir pantai (4) mahasiswa berhasil membuat produk yang mendukung UMKM pembuatan kerajinan tangan dari hasil laut berupa kerang sebagai mendukung gerakan ekonomi biru (5) pengajaran siswa-siswi SDN 3 Tanjung Luar memberikan bekal kepada generasi muda untuk peduli lingkungan. Kegiatan proker di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN cukup bisa menjawab permasalahan yang ada, Desa Tanjung Luar bisa menjadi desa yang maju bila adanya kesadaran dan kepedulian masyarakatnya terhadap lingkungan sekitarnya serta adanya peran dari pemerintah daerah, desa ini memiliki potensi yang besar dengan hasil laut yang sangat melimpah. Peran pendidikan perlu lebih ditingkatkan bagi pemuda desa Tanjung Luar, karena dapat menghasilkan generasi yang unggul yang dapat memajukan bagi desa tersebut dengan makmur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan perangkat desa, pengurus desa, kepala desa serta rekan-rekan mahasiswa yang mendukung lancarnya kegiatan KKN PMD Universitas Mataram 2024. Mahasiswa KKN menyadari terdapat ketidaksempurnaan selama bertugas, karena itu dukungan beberapa pihak terkait sangat membantu mahasiswa dalam semangat berinovasi selama menjalankan pengabdian di Desa Tanjung Luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. (2022). Strategi Pengolahan Sampah dan Penerapan Zero Waste di Lingkungan Kampus STKIP Kusuma Negara. *Jurnal Citizenship Virtues*, 273-281.
- Nasution, M. (2022). Potensi Dan Tantangan Blue Economy Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Kajian Literatur. *Jurnal Budget*, 7(2), 340-363.

- Vizianti, L. (2022). Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan. *16*(3), 563-580.
- Wikka, M. Z. (2024). Gerakan Zero Waste Melalui Pengolahan Sampah Menjadi Ecobrick Di Purwoagung Kabupaten Banyuwangi. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4302-4308.
- Muslim, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Partisipatif Melalui Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(1), 15-20.
- Olteanu, A., & Stinga, V. (2019). The Economic Impact of The Blue Economy. *LUMEN Proceedings*, 7(1), 190-203.
- Nizar, M., Munir, E., Munawar, E., & Irvan, I. (2017). Manajemen Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep Zero Waste: Studi Literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 1(2).
- Phelan, A., Ruhanen, L., & Mair, J (2020). Ecosystem services approach for community based ecotourim: toward an equitable and sustainable blue economy. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(10), 1665-1685.